



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, OKTOBER 2014

NINDHA PURI WAHYU SETIANI

**HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN KONTINYU DAN
KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA UNIT SPINNING
DEPARTEMEN POLYESTER STAPLE FIBER PT INDONESIA TORAY
SYNTHETICS TAHUN 2014**

(VI Bab, 97 Halaman, 21 tabel, 3 grafik, 3 gambar)

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebisingan di tempat kerja dapat berdampak pada gangguan pendengaran, gangguan psikologis seperti stress dan kelelahan kerja. Kelelahan kerja dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi dalam bekerja yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan intensitas kebisingan kontinyu dengan kelelahan kerja pada pekerja unit spinning PT Indonesia Toray Synthetics.

Metode penelitian: Metode penelitian adalah *cross sectional*, dan jumlah sebanyak 63 responden secara *simple random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: Pekerja dengan usia >35 tahun sebanyak 48 responden (76.2%), semua responden berjenis kelamin laki-laki, lama kerja >5 tahun sebanyak 49 responden (77.8%), responden dengan waktu kerja >8 jam sebanyak 50 responden (79.4%). Kebisingan di tempat kerja sebesar 86.5-96.3dBA (± 2.9549) dan pekerja paling banyak mengalami kelelahan tinggi sebesar 65.1% (± 16.385). Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan antara intensitas kebisingan kontinyu dan kelelahan kerja ($r=0.487$, $p<0.05$).

Kesimpulan: Upaya untuk meningkatkan pemakaian earplug, pengaturan jam kerja yang baik dan rotasi kerja dari bising tempat tinggi ke bising rendah sangat baik untuk meminimalkan kelelahan kerja yang dialami oleh para pekerja unit spinning.

Kata Kunci : Kebisingan Kontinyu, Kelelahan Kerja

Daftar Pustaka : 30 (2004-2013)